V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh P3A pada bagian hulu, tengah dan hilir belum maksimal dilakukan sehingga berdampak terhadap pendistribusian air untuk memenuhi kebutuhan air tanaman pada lahan sawah;
2. Kegiatan pemeliharaan pada jaringan irigasi Batang Anai pun belum maksimal dilakukan karena masih banyak vegetasi-vegetasi dan sedimentasi yang ada di saluran, sehingga berdampak terhadap proses pendistribusian air ke lahan sawah;
3. Nilai rata-rata efisiensisaluran tersier pada jaringan irigasi Batang Anai ini juga menunjukkan nilai yang baik dan melebihi standar KP-01 baik pada bagian hulu, tengah dan hilir, yang menandakan bahwa kondisi jaringan irigasi tersebut dalam keadaan baik;
4. Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang masuk kategori cukup aktif dalam operasional dan pemeliharaan irigasi juga menunjukkan bahwa irigasi Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat berkelanjutan;
5. Jaringan irigasi Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman menunjukkan irigasi yang berkelanjutan untuk kategori irigasi teknis sesuai dengan nilai efisiensi dan nilai kinerja dari P3A yang telah didapatkan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Pentingnya melakukan pemeliharaan pada jaringan irigasi Batang Anai demi mempertahankan serta meningkatkan kondisi jaringan irigasi tersebut agar tetap dapat mendistribusikan air secara optimal dan berkelanjutan;
2. Perlunya keterlibatan semua pihak terutama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sehingga air pendistribusian air dapat dilakukan secara optimal dan memenuhi kebutuhan terhadap air.